

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI KREDIT
SEJAHTERA (CREDIT UNION) TANJUNG
MARULAK KEC. RAMBUTAN
KOTA TEBING TINGGI**

SKRIPSI

Oleh :

**DELIMARINI SIAHAAN
NPM : 13 833 0038**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2017**

LEMBAR PENGESAHAN
FAKULTA EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Judul : Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja
Keuangan Pada Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union)
Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi


Nama Mahasiswa : Delimarini Siahaan

No. Stambuk : 138330038

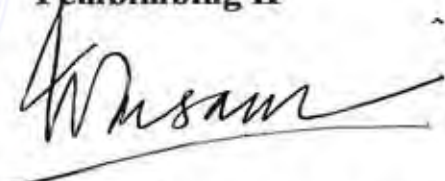
Program Studi : Akuntansi

Menyetujui :

Pembimbing I



(Drs. Zainal Abidin, MH)

Pembimbing II



(Warsani P Sari, SE, MM)

Mengetahui :

Ketua Program Studi


(Ilham Ramadhan Nst, SE, Ak, M.si, CA)



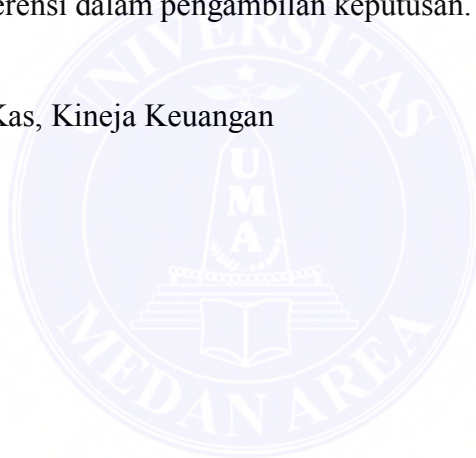

(Dr. Ihsan Effendi, MSE, M.si)

Tanggal Lulus : 2017

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis “ Apakah laporan arus kas dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan dan apakah manfaat yang diperoleh setelah melakukan analisis laporan arus kas pada Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi “. Tolak ukur yang dipakai dalam menilai kinerja keuangan yaitu Rasio Rentabilitas / Profitabilitas yang di hitung berdasarkan *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity Capital, Return on Total Assets, Interest Margin on Earning Assets, Interest Margin on Loans, Return on Investment, Operating Profit Margin*. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif, ini menggolongkan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis laporan arus kas dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio Rentabilitas / Profitabilitas dan manfaat yang diperoleh setelah melakukan analisis laporan arus kas adalah untuk membantu manajemen dalam menilai kinerja perusahaan dan dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan.

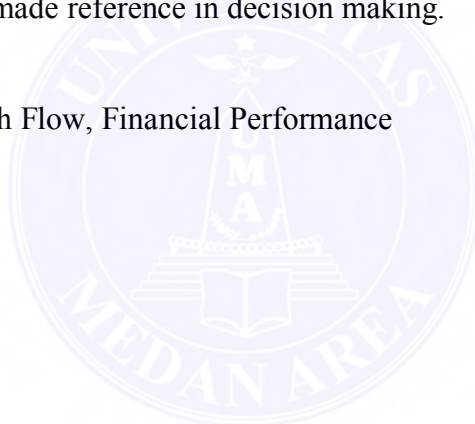
Kata kunci : Laporan Arus Kas, Kineja Keuangan



Abstract

The purpose of this study is to know and analyze "Whether the cash flow statement can be used as a benchmark in assessing financial performance and whether the benefits obtained after conducting cash flow statement analysis on Credit Cooperative Prosperous (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi ". The benchmark used in assessing financial performance is Profitability Ratio calculated based on Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity Capital, Return on Total Assets, Interest Margin on Earning Assets, Interest Margin on Loans, Return on Investment, Operating Profit Margin. The type of research used is descriptive. The data type of this research is qualitative and quantitative data, data collecting technique used is interview technique and documentation study. The data analysis technique used is descriptive, it classifies, analyzes and menginterpretasikan data obtained. The results of this study indicate that cash flow statement analysis can be used as a benchmark in assessing financial performance by using the ratio of profitability / profitability and benefits obtained after conducting cash flow statement analysis is to assist management in assessing the company's performance and made reference in decision making.

Keywords: Statement of Cash Flow, Financial Performance



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun skripsi ini berjudul “ **Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi**”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa di dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan atau masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu untuk kesempurnaan Skripsi ini penulis mengharapkan saran, kritik dan perbaikan dari pembaca yang sifatnya konstruktif.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan serta dorongan semangat dari beberapa pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan rasa penghargaan kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Anton Siahaan dan Ibunda Erti Br. Hutabalian, yang telah memberikan kasih sayang yang begitu berarti, kesabaran, doa yang tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi nasehat-nasehat yang luar biasa dan dukungan yang diberikan baik material maupun spiritual kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, M. A selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. BapakDr.Ihsan Efendi, SE, MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Linda Lores, SE, MSi selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Dr.Zainal Abidin, MH. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, MMA, AK selaku Dosen Sekretaris yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak / Ibu Pimpinan Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi yang telah membantu penulis dalam memberikan data dan informasi demi terwujudnya skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besar yang saya banggakan, khususnya keluarga Siahaan dan Keluarga Hutabalian, begitu juga kakak sepupu Natalia Siahaan, Nolimah Siahaan, dan eda saya Nurhayati Sinaga yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, dan motivasi yang luar biasa kepada penulis.
10. Abangku tercinta dan tersayang Herianto Siahaan, Defi Siahaan dan adikku Esrawati Br. Siahaan, Viki Andreas Siahaan, Pudan kami Jupendi Siahaan dan tidak lupa juga buat keponakan saya selalu saya rindukan yaitu William

Siahaan yang selalu mendoakan penulis serta telah memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Buat sahabat-sahabat terbaikku Ruth Yessy Hutabarat, Juli Ariana Damanik, Ponia Rajagukguk, dan khususnya Novita Sianturi, Junjungan Manalu Sigukguhi yang selalu memberi masukan, support dan menemani saya dalam keadaan sedih maupun senang. (Teman yang selalu ada).

Semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca dan bagi penulis khususnya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan Tuhan Yesus Memberkati kita semua. Amin.....



Medan, Sept 2017

Penulis,

(Delimarini Siahaan)
13.833.0038

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Teori – Teori.....	6
1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Laporan Arus Kas....	6
2. Klasifikasi dan Metode Penyusunan L.A.K.....	12
3. Analisis Lap. Keuangan & Analisis Rasio Keuangan...	21
4. Pengertian, Manfaat dan Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan.....	24
B. Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional.....	30
C. Jenis dan Sumber Data.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil.....	34
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	34
2. Visi dan Misi Koperasi Kredit Sejahtera.....	35
3. Struktur Organisasi Koperasi Kredit Sejahtera.....	36
4. Kegiatan Usaha.....	45
5. Penyajian Data Laporan Keuangan.....	46
6. Kinerja Keuangan Diukur dari Rasio Rentabilitas.....	60
B. Pembahasan.....	63
1. Evaluasi Laporan Arus Kas.....	63
2. Analisis dan Evaluasi Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Rentabilitas / Profitabilitas.....	69
3. Manfaat Yang Diperoleh Setelah Melakukan Analisis Laporan Arus Kas.....	70

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel II. 1	: Ilustrasi Klasifikasi Arus Kas.....	15
Tabel II. 2	: Contoh Metode Langsung.....	18
Tabel II. 3	: Contoh Metode Tidak Langsung.....	20
Tabel II. 4	: Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel III. 1	: Rencana Jadwal Penelitian.....	34
Tabel IV. 1	: Tabel Simpanan.....	47
Tabel IV. 2	: Laporan Posisi Keuangan Periode 2014 – 2015.....	48
Tabel IV. 3	: Laporan Laba Rugi Komprehensif periode 2014 – 2015...	54
Tabel IV. 4	: Laporan Arus Kas Periode 2014.....	57
Tabel IV. 5	: Laporan Arus Kas Periode 2015.....	60
Tabel IV. 6	: Hasil Perhitungan Rasio Gross Profit Margin.....	65
Tabel IV. 7	: Hasil Perhitungan Rasio Net Profit Margin.....	66
Tabel IV. 8	: Hasil Perhitungan Rasio Return On Equity Capital.....	67
Tabel IV.9	: Hasil Perhitungan Rasio Return on Total Assets.....	68
Tabel IV. 10	: Hasil Perhitungan Rasio IMEA.....	69
Tabel IV. 11	: Hasil Perhitungan Rasio Interest Margin On Loans.....	70
Tabel IV. 12	: Hasil Perhitungan Rasio Return on Investment.....	70
Tabel IV. 13	: Hasil Perhitungan Rasio Operating Profit Margin.....	71

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan arus kas merupakan salah satu bentuk usaha untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktifitas operasi, investasi dan pendanaan serta menganalisis dan melakukan evaluasi terhadap kelangsungan operasi perusahaan. Laporan arus kas adalah laporan yang menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan dalam periode tertentu. Laporan arus kas dalam suatu perusahaan disajikan untuk menyediakan informasi mengenai kas seperti manajemen, kreditor, dan investor khususnya mengenai kas perusahaan pada periode tertentu.

Laporan arus kas sangat berguna sekali untuk para investor, kreditor, dan pihak lainnya untuk membantu mengetahui apa yang terjadi terhadap sumber daya perusahaan yang paling *likuid* (Kas). Untuk para pengguna laporan keuangan, Laporan Arus Kas bermanfaat untuk menilai kinerja suatu perusahaan atas aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan serta untuk mengetahui aktifitas mana yang menghasilkan dana terbesar bagi perusahaan itu sendiri

Dalam melakukan analisis terhadap suatu perusahaan penting untuk menilai arus kas bersih yang dihasilkan perusahaan selama satu periode tertentu. Melalui analisis ini dapat dinilai kemungkinan perusahaan dalam menghasilkan kas dimasa yang akan datang dan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban

jangka pendek maupun utang jangka panjang, deviden kepada para pemegang saham, serta dapat pula menilai apakah investasi perusahaan memberikan arus kas dan return yang baik bagi perusahaan.

Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen perusahaan dan secara eksternal bagi pihak investor, pemerintah dan masyarakat. Bagi internal perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu, sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan arus kas ini akan membantu para investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek dari berbagai posisi keuangan.

Manfaat bagi perusahaan setelah dilakukannya analisis laporan arus kasnya adalah perusahaan dapat dikatakan *likuid* bilamana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek, perusahaan dapat dikatakan pengelolaan *assetnya* baik bila perusahaan mampu menggunakan *assetnya* dengan efisien. Perusahaan dikatakan *solvabel* jika perusahaan dapat memenuhi kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang dengan baik, perusahaan dikatakan profit apabila mampu menghasilkan keuntungan pada penjualan, asset, dan modal saham.

Salah satu dilakukannya analisis terhadap laporan arus kas adalah menilai kinerja keuangan perusahaan. Dimana penilaian kinerja untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan sangat berguna untuk

membandingkan perusahaan dengan perusahaan yang sejenis sehingga dapat dilakukan suatu tindakan yang dianggap perlu untuk memperbaikinya. Tanpa perbandingan, tidak akan diketahui apakah kinerja atau perusahaan mengalami perbaikan atau sebaliknya yaitu menunjukkan penurunan.

Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi merupakan suatu badan usaha yang menyelenggarakan kegiatan usaha yaitu menghimpun dana dari anggota dan calon anggota dalam bentuk simpanan secara teratur dan tabungan secara suka rela serta menyalurkan kredit pada anggota dan calon anggota. Kas merupakan asset paling lancar atau dengan kata lain kas merupakan modal kerja yang paling *likuid*, sehingga dengan ketersediaan kas yang cukup maka Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi tidak akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban pengembalian atau penarikan simpanan oleh anggota.

Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi harus memperhatikan pengelolaan arus kas yang dapat dipertanggungjawabkan dengan suatu laporan sumber dan penggunaan kas dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut. Keberhasilan koperasi dalam pengelolaan arus kas akan menunjang dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha, Laporan arus kas dapat memberikan gambaran arus kas koperasi sesuai dengan aktivitas penggolongannya sehingga laporan perlu di analisis untuk menilai kemampuan koperasi dalam memperoleh kepercayaan dari para anggota dan pihak di luar koperasi guna kelangsungan usaha. Hasil analisis laporan

arus kas dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan hasil tersebut dapat diketahui mengenai perkembangan perusahaan maupun posisi keuangan selama periode tertentu yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesehatan perusahaan dan interprestasinya terhadap kelangsungan hidup perusahaan yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan.

Untuk melihat sejauh mana Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi melakukan analisis laporan arus kas dalam memenuhi kinerja keuangan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi**”

B. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah penelitian yang telah dikemukakan, peneliti merumuskan pokok masalah yaitu:

- 1. “ Apakah Analisis Laporan Arus Kas Dapat Di Jadikan Tolak Ukur Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi ”**
- 2. “ Apakah Manfaat Yang Diperoleh Setelah Melakukan Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi ”**

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah :

1. **“ Untuk Mengetahui Apakah Analisis Laporan Arus Kas Dapat Di Jadikan Tolak Ukur Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi ”**
2. **“ Untuk Mengetahui Apakah Manfaat Yang Diperoleh Setelah Melakukan Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi”**

D. Manfaat Penelitian

1. **Bagi peneliti**, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti sehubungan dengan Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi.
2. **Bagi perusahaan**, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan sehingga tujuan koperasi tercapai.
3. **Bagi peneliti selanjutnya**, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut, terutama bagi peneliti yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja yang lebih sempurna dan komprehensif.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Teori-teori

1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Laporan Arus Kas

a. Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*cash flow statetment*) merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang tunai (kas) yang dihasilkan oleh perusahaan pada suatu periode akuntansi. Informasi arus kas berguna sebagai indikator jumlah arus kas dimasa yang akan datang, serta berguna untuk menilai kecermatan atas taksiran arus kas yang telah dibuat sebelumnya. Penerimaan dan pembayaran kas selama satu periode di klasifikasi dalam laporan arus kas menjadi tiga kegiatan yaitu arus kas dari kegiatan operasi, arus kas dari kegiatan investasi, dan arus kas dari kegiatan pendanaan.

Laporan arus kas yang direkomendasikan oleh pihak manajemen perusahaan haruslah sesuai dengan format yang tercantum dalam PSAK No.2 (2015 :11). Standar tersebut, laporan arus kas merupakan laporan mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar bersih yang digolongkan menurut tiga kategori utama sebagai aktifitas operasi, investasi dan pendanaan serta menggunakan metode yang telah ditetapkan yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

Menurut Kasmir (2012:67) “ Laporan arus kas (*Statement of cash flow*) menjelaskan perubahan kas atau setara kas (*cash equivalent*) dalam periode tertentu”. Perubahan dalam kas atau setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat *liquid* yang bisa segera ditukarkan dengan kas. Selain itu laporan arus kas menerangkan perubahan dalam kas ekuivalen seperti (*cheque*, giro dan lain–lain).

Menurut Harahap (2013 :257), mengemukakan bahwa “ Laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan : operasi, pembiayaan dan investasi”.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikemukakan bahwa laporan arus kas merupakan laporan yang menginformasikan arus kas masuk dan arus keluar yang dihasilkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan atau pembiayaan.

Dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (2015;2) menyatakan bahwa “ Laporan arus kas adalah informasi tentang arus kas suatu perusahaan yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas atau setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Informasi yang terdapat dalam laporan arus kas juga dapat memberikan gambaran untuk memprediksi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan arus kas di masa yang akan datang.

Kas merupakan alat pembayaran dan bagian dari asset yang *liquid*, yang dapat dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan, kas dapat berupa uang tunai atau simpanan pada bank yang dapat digunakan dengan segera dan diterima sebagai alat pembayaran sebesar nilai nominalnya, seperti uang kertas dan logam, check dan bilyet giro. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat *liquid*, berjangka pendek dan yang dengan cepat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang sangat signifikan.

Fungsi kas dalam suatu perusahaan sangat penting, karena hampir setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan selalu berkaitan dengan kas. Maka tanpa kas perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar. Kas yang diperlukan perusahaan baik digunakan untuk membiayai perusahaan sehari-hari ataupun pembelian asset tetap, memiliki sifat *continue* maupun tidak *continue*. Sifat dari *Continue*, Untuk pembelian bahan baku, pembayaran gaji dan upah, membeli supplies kantor habis pakai dan lain-lain. Sedangkan Sifat Tidak *Continue*, Untuk pembayaran pajak, deviden, angsuran, hutang dan lain-lain.

Pengertian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015 : 1) adalah “ Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas “. Komponen laporan keuangan menurut (PSAK)No.1 Tahun 2015 terdiri dari beberapa komponen yaitu :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi komprehensif selama periode

3. Laporan perubahan ekuitas selama periode
4. Laporan arus kas selama periode
5. Catatan atas laporan keuangan
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif

Adapun pengertian komponen-komponen laporan keuangan yaitu :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode

Laporan posisi keuangan atau yang sering disebut neraca, melaporkan aset, liabilitas, dan modal entitas pada tanggal tertentu. Laporan ini merupakan sumber informasi utama tentang posisi keuangan entitas karena merangkum elemen-elemen yang berhubungan langsung dengan pengukuran posisi keuangan, yaitu aset, liabilitas dan ekuitas.

2. Laporan laba rugi komprehensif selama periode

Laporan yang mengukur keberhasilan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Informasi tentang kinerja perusahaan digunakan untuk menilai dan memprediksi jumlah dan waktu atas ketidakpastian arus kas masa depan.

3. Laporan perubahan ekuitas selama periode

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi tentang perubahan ekuitas perusahaan antara awal dan akhir periode pelaporan yang mencerminkan naik turunnya aset neto, perusahaan selama periode, baik yang berasal dari setoran atau distribusi kepada pemilik atau yang berasal dari kinerja perusahaan selama periode berjalan.

4. Laporan arus kas selama periode

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan menurut (PSAK) No. 1 tahun 2012 adalah bagian dari laporan keuangan dimana mempunyai fungsi untuk menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan, menggunakan informasi yang disyaratkan Standart Akuntansi Keuangan dan memberikan informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan atau rincian dari pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

6. Laporan posisi keuangan awal periode komparatif

Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif (PSAK) No. 1 tahun 2012 yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi dalam laporan keuangannya. Dari ke-enam laporan keuangan diatas, masing-masing laporan keuangan tersebut saling memiliki keterkaitan dan mempunyai fungsi yang sama yaitu digunakan oleh pengguna laporan keuangan sebagai media pengambilan keputusan.

b. Tujuan Laporan Arus Kas

Tujuan Laporan Arus Kas secara umum adalah untuk membantu para investor, kreditor, dan para pemakai eksternal lainnya agar dapat memahami dengan baik tentang aktivitas pembayaran dan investasi dari suatu perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan tujuan Laporan Arus Kas secara khusus didalam PSAK No.2 (2015) adalah :

- a. Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih dimasa depan.
- b. Menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, untuk membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang, membayar dividen dan kebutuhan dalam pendanaan ekstern.
- c. Menilai sebab sebab adanya perbedaan antara laba bersih dan penerimaan serta hubungan dengan pembayaran kas.
- d. Menilai pengaruh dari transaksi investasi dan pendanaan kas serta non kas terhadap posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode.

c. Manfaat Laporan Arus Kas

Informasi dalam Laporan Arus Kas dapat membantu investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai hal– hal sebagai berikut :

- a. Kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas dimasa yang akan datang.
- Tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi yang memungkinkan untuk memprediksi jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas dimasa yang akan datang.

- b. Kemampuan entitas dalam membayar deviden dan juga untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Transaksi investasi dan pembiayaan yang melibatkan kas dan setara kas dalam satu periode tertentu. Dengan memeriksa kegiatan investasi perusahaan dan kegiatan pembiayaannya.

2. Klasifikasi dan Metode Penyusunan Laporan Arus Kas

A. Klasifikasi Laporan Arus Kas

Menurut Donald E.Kieso (2010 ; 11) “ arus kas diklasifikasikan berdasarkan pada kegiatan operasi, investasi,dan pembayaran”. Karakteristik transaksi dan peristiwa lainnya dari jenis kegiatannya adalah :

a. Aktifitas kas dari aktivitas operasi

Semua transaksi yang berkaitan dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba-rugi dikelompokkan dalam aktivitas operasi. Berikut beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas operasi baik arus kas masuk (*cash inflows*) maupun arus kas keluar (*cash outflows*) :

Arus kas masuk antara lain :

- 1) Penerimaan kas dari pelanggan (penjualan barang atau penyerahan jasa).
- 2) Penerimaan kas dari pemberian pinjaman (bunga yang diterima).
- 3) Penerimaan kas dari ekuitas surat berharga (dividen yang diterima).

Arus kas keluar antara lain :

- 1) Pembayaran kas untuk pembelian bahan yang akan digunakan untuk dijual atau produksi termasuk pembayaran utang jangka pendek.
- 2) Pembayaran kepada supplier lain dan pegawai untuk kegiatan selain produksi barang dan jasa.
- 3) Pembayaran kas kepada pemerintah untuk pajak, kewajiban lainnya, denda, dan lain – lain.
- 4) Pembayaran kepada pemberi pinjaman dan kreditur lainnya berupabunga.
- 5) Seluruh pembayaran kas yang tidak berasal dari transaksi investasi atau pembiayaan seperti pembayaran tuntutan di pengadilan, pengembalian dana kepada langganan dan sumbangan.

b. Aktifitas kas dari aktivitas investasi

Aktivitas investasi merupakan perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investa lain yang tidak termasuk setara kas. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan kas dimasa depan. Berikut beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi, baik arus kas masuk (*cash inflows*) maupun kas keluar (*cash outflows*).

Arus kas masuk antara lain :

- 1) Penerimaan kas dari penagihan piutang jangka panjang.

- 2) Penerimaan kas dari penjualan surat berharga yang berupa investasi jangka panjang.
- 3) Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang.

Arus kas keluar antara lain :

- 1) Pembayaran kas untuk pembelian aktiva tetap dan aktiva jangka panjang lainnya.
- 2) Pembayaran kas untuk pembelian surat berharga perusahaan yang berupa investasi jangka panjang.
- 3) Pembayaran kas untuk aset tidak berwujud Beberapa transaksi seperti penjualan aset tetap dapat menimbulkan keuntungan ataupun kerugian yang dimasukkan dalam perhitungan laba rugi bersih. Transaksi ini harus dimasukkan dalam klasifikasi arus kas dari kegiatan investasi.

c. **Aktivitas kas dari aktivitas pendanaan**

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Arus kas dari aktivitas pendanaan ini harus diungkapkan terpisah, Karena pengungkapan terpisah arus kas dari aktivitas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penanam modal di perusahaan tersebut. .

Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan antara lain :

- 1) Penerimaan kas dari penjualan surat berharga
- 2) Penerimaan kas dari pemberian pinjaman kreditur

- 3) Penerimaan kas dari penerbitan saham
- 4) Penerimaan kas dari penerbitan kewajiban jangka panjang

Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan antara lain :

- 1) Pembayaran kas kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden.
- 2) Pembayaran kas untuk penebusan kewajiban jangka panjang.
- 3) Pembayaran kas untuk memperoleh kembali sekuritas ekuitas (termasuk pembelian saham treasury).

Tabel II.1
Tabel Ilustrasi Klasifikasi Arus Kas

<p>AKTIVITAS OPERASI : Kas Masuk (Cash inflow) Penerimaan dari penjualan barang dan jasa Penerimaan pendapatan bunga Penerimaan deviden kas Penerimaan pendapatan, royalti, komisi, fee dan imbalan lain Kas Keluar (Cash outflow) Pembayaran untuk pembelian bahan Pembayaran utang jangka pendek</p>	<p style="text-align: center;">Pos– pos Laporan Laba Rugi Komprehensif Selama Periode</p>
<p>AKTIVITAS INVESTASI Kas masuk (Cash inflow) Penerimaan dari penagihan piutang jangka panjang Penerimaan dari penjualan investasi jangka panjang Kas keluar (Cash outflows) Pembayaran untuk pembelian aset tetap dan aset jangka panjang lainnya. Pembayaran untuk investasi jangka panjang</p>	<p style="text-align: center;">Pos – pos Asset Tidak Lancar</p>
<p>AKTIVITAS PENDANAAN Kas masuk (Cash Inflow) Penerimaan dari penjualan surat berharga Penerimaan dari pemberian pinjaman kreditur Penerimaan dari penerbitan kewajiban jangka panjang Kas keluar (Cash Outflow) Pembayaran untuk para pemegang saham dalam bentuk deviden Pembayaran untuk penebusan kewajiban jangka panjang Pembayaran untuk memperoleh kembali sekuritas ekuitas</p>	<p style="text-align: center;">Pos–pos Utang Jangka Panjang dan Modal</p>

B. Metode Penyusunan Laporan Arus Kas

Salah satu analisis laporan keuangan yang sangat penting bagi manajer keuangan, disamping alat keuangan lainnya adalah laporan arus kas. Yang dimaksud dari analisis ini adalah untuk mengetahui bagaimana akan digunakan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut akan dibelanjakan. Analisis arus kas tersebut dapat diketahui dari mana diperoleh dan untuk apa dana tersebut digunakan. Suatu laporan yang menggambarkan dari mana diperoleh dan untuk apa kas tersebut digunakan, sering disebut sebagai Laporan Arus Kas.

Laporan ini memberikan informasi yang berguna mengenai aktivitas entitas dalam menghasilkan kas, mengenai aktivitas keuangannya dan mengenai investasi atau pengeluaran kasnya. Dalam menyusun Laporan Arus Kas terdapat 2 (dua) metode yang dapat digunakan, yaitu :

1. Metode Langsung (Direct Method)

Dalam metode langsung dilaporkan golongan penerimaan kas bruto dari aktivitas operasi dan pengeluaran bruto untuk kegiatan operasi. Perbedaan antara penerimaan kas dari kegiatan operasi akan dilaporkan sebagai arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Metode langsung menghasilkan penyajian laporan penerimaan dan pengeluaran kas secara ringkas. Keunggulan utama metode langsung adalah metode ini memperlihatkan laporan penerimaan dan pengeluaran kas lebih konsisten dengan tujuan suatu laporan arus kas. Format laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung adalah sebagai berikut

Tabel II.2
Contoh Metode Langsung

PT.ABC			
LAPORAN ARUS KAS			
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 200x			
Arus kas dari aktivitas operasi :			
<u>Penerimaan kas</u>	XXX		
Penerimaan kas dari pelanggan	<u>XXX</u>		
Total penerimaan kas		XXX	
<u>Pengeluaran kas</u>			
Pembayaran untuk pemasok	XXX		
Pembayaran untuk gaji karyawan	XXX		
Pembayaran untuk beban operasi	XXX		
Pembayaran untuk pajak	XXX		
Pembayaran untuk bunga	<u>XXX</u>		
Total untuk pengeluaran kas		<u>XXX</u>	
Arus kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi			XXX
Arus kas dari aktivitas investas:			
<u>Arus kas masuk</u>			
penjualan investasi	XXX		
penjualan asset tetap	XXX		
penjualan asset tak berwujud	XXX		
penerimaan hasil penagihan pinjaman	<u>XXX</u>		
Total arus kas masuk		<u>XXX</u>	
<u>Arus kas keluar</u>			
Pembelian asset tetap	XXX		
Pembelian asset tetap tak berwujud	XXX		
Pembelian investasi	XXX		
Pemberian pinjaman kepada perusahaan lain	<u>XXX</u>		
Total arus kas keluar		<u>XXX</u>	
Arus kas yang disediakan oleh aktivitas investasi		XXX	
Arus kas dari aktivitas pendanaan :			
<u>Arus kas masuk</u>			
Penerbitan surat berharga	XXX		
Penerbitan surat hutang	<u>XXX</u>		
Total arus kas masuk		<u>XXX</u>	
<u>Arus kas keluar</u>			
Pembelian saham tresuari	XXX		
Penarikan (pelunasan) surat hutang		XXX	
Pembayaran deviden		<u>XXX</u>	
Total arus kas keluar		<u>XXX</u>	
Arus kas bersih yang disediakan aktivitas pendanaan			XXX
Kenaikan (penurunan) kas bersih		XXX	
Saldo kas awal tahun			XXX
Saldo kas akhir tahun			XXX

2. Metode Tidak Langsung

Dalam metode tidak langsung, pengaruh dari semua penangguhan penerimaan dan pengeluaran kas dimasa lalu dan semua transaksi dari penerimaan kas dan pengeluaran yang diharapkan pada masa yang akan datang dihilangkan dari laba bersih yang diperhitungkan pada laba rugi. Keunggulan utama dari metode ini adalah bahwa hal ini memusatkan perbedaan antara laba bersih dan aliran kas bersih dari aktivitas operasi. Metode ini memberikan jaminan yang berguna antara laporan arus kas dan perhitungan laba rugi serta neraca. Selain itu, data yang diperlukan untuk metode tidak langsung umumnya lebih siap tersedia dan lebih mudah untuk diperoleh, dibandingkan dengan data yang diperlukan dalam metode langsung.

Perusahaan dianjurkan untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung. Metode ini menghasilkan informasi informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung.

Dalam metode tidak langsung ini, penyajiannya dimulai dari laba rugi bersih dan selanjutnya disesuaikan dengan menambah atau mengurangi perubahan-perubahan dalam pos-pos yang mempengaruhi kegiatan operasional seperti penyusutan, naik turun pos aktiva dan hutang lancar. Format laporan arus kas dengan menggunakan metode tidak langsung adalah sebagai berikut :

Tabel II.3
Contoh Metode Tidak Langsung

PT ABC		
LAPORAN ARUS KAS		
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 200x		
Arus kas dari aktivitas operasi :		
Laba (Rugi) bersih	xxx	
<u>Penyesuaian</u>		
Biaya penyusutan/depleksi	xxx	
Amortisasi asset tak berwujud	xxx	
Amortisasi diskon obligasi	xxx	
Kenaikan asset lancar	(xxx)	
Penurunan asset lancar	xxx	
Kenaikan utang lancar	xxx	
Penurunan utang lancar	(xxx)	
Arus kas bersih yang disediakan aktivitas operasi	xxx	
Arus kas dari aktivitas investasi :		
<u>Arus kas masuk</u>		
Penjualan investasi	xxx	
Penjualan asset tetap	xxx	
Penjualan asset tetap tak berwujud	xxx	
Penerimaan hasil penagihan pinjaman	xxx	
Total arus kas masuk	xxx	
<u>Arus kas keluar</u>		
Pembelian asset tetap	xxx	
Pembelian asset tetap tak berwujud	xxx	
Pembelian investasi	xxx	
Pemberian pinjaman kepada perusahaan lain	xxx	
Total arus kas keluar	xxx	
Arus kas bersih yang digunakan oleh aktivitas investasi	xxx	
Arus kas dari aktivitas pendanaan :		
<u>Arus kas masuk</u>		
Penerbitan surat berharga	xxx	
Penerbitan surat utang	xxx	
Total arus kas masuk	xxx	
<u>Arus kas keluar</u>		
Pembelian saham <i>tresuary</i>	xxx	
Penarikan (pelunasan) surat utang	xxx	
Pembayaran deviden	xxx	
Total arus kas keluar	xxx	
Arus kas bersih yang disediakan aktivitas pendanaan	xxx	
Kenaikan (penurunan) kas bersih	xxx	
Saldo kas awal tahun	xxx	
Saldo kas akhir tahun	xxx	xxx

3. Analisis Laporan keuangan dan Analisis Rasio Keuangan

a. Analisis Laporan keuangan

Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi, apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Analisis laporan keuangan seringkali juga memasukkan aktivitas untuk membuat berbagai macam transformasi atas laporan keuangan. Jika analisis kesulitan untuk menilai seberapa baik perusahaan beroperasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio dan analisis persentase yang memungkinkan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan merangkum hubungan-hubungan yang signifikan dari data keuangan perusahaan. Untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, analisis keuangan dan pemakai laporan keuangan harus melakukan analisis terhadap kesehatan perusahaan. Alat yang biasa digunakan adalah rasio keuangan.

Salah satu tugas penting setelah akhir tahun adalah menganalisis laporan keuangan perusahaan. Analisis ini didasarkan pada laporan keuangan yang sudah disusun. Tujuan laporan keuangan menurut Bernstein (2009) adalah sebagai berikut :

1. Screening

Analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan dari laporan keuangan tanpa pergi langsung ke lapangan.

2. Understanding

Memahami perusahaan, kondisi keuangan, dan hasil usahanya.

3. Forecasting

Analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

4. Diagnosis

Analisis dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah – masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan atau masalah lain dalam perusahaan.

5. Evaluation

Analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

Dengan melakukan analisis laporan keuangan, maka informasi yang dibaca dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan lebih dalam. Hubungan satu pos dengan pos lain akan dapat menjadi indikator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan serta menunjukkan bukti kebenaran penyusunan laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan akan mampu membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang..

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah membedah dan menguraikan pos–pos laporan keuangan untuk mencari hubungan antara unsur–unsur dalam laporan keuangan agar dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai keadaan keuangan dan

hasil usaha perusahaan sehingga informasi tersebut dapat digunakan dalam membuat keputusan.

b. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah perbandingan antara pos-pos tertentu dalam laporan keuangan dengan pos lain yang memiliki hubungan yang signifikan. Analisis rasio keuangan berguna untuk menentukan kesehatan atau kinerja keuangan suatu perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio keuangan yang umum diperkenalkan dalam kebanyakan literatur dan yang sering digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktifitas dan profitabilitas. Rasio-rasio tersebut kemudian dibandingkan dengan rasio-rasio perusahaan itu sendiri selama beberapa periode untuk menilai perkembangan perusahaan tersebut. Selain itu dapat dibandingkan dengan rasio-rasio dari beberapa perusahaan yang sejenis untuk menilai kinerja perusahaan, apakah perusahaan berada diatas, sama, atau dibawah rata-rata industri.

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan inteprestasi dari macam – macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan bagi para analisis yang ahli dan berpengalaman dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri – sendiri yang tidak berbentuk rasio.

Analisis rasio keuangan yang menghubungkan unsur – unsur neraca dan perhitungan laba – rugi satu dengan lainnya, dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisinya pada saat ini. Analisis rasio juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditor dan investor dan memberikan pandangan ke dalam tentang bagaimana kira – kira dana dapat diperoleh. Rasio analisis keuangan meliputi dua jenis perbandingan. Pertama, analisis dapat membandingkan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akandatang untuk perusahaan yang sama (perbandingan internal). Kedua, perbandingan meliputi perbandingan rasio perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis atau dengan rata – rata industri pada satu titik yang sama (perbandingan eksternal). Perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Dengan menggunakan analisis terhadap Laporan Arus Kas, maka perusahaan dapat menyusun anggaran kas agar masalah seperti kekurangan kas dapat di antisipasi. Untuk membuat Laporan Arus Kas, harus tersedia Laporan Posisi Keuangan Pada Akhir Periode dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Selama Periode. Adapun rasio yang digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan ialah rasio Rentabilitas / Profitabilitas yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Rasio Rentabilitas / Profitabilitas terdiri dari :

1. *Rasio Gross Profit Margin*

Rasio ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasi usahanya yang murni. Semakin tinggi rasionya, semakin baik hasilnya.

Rumus untuk rasio ini adalah :

$$\frac{\text{OperatingIncome} - \text{OperatingExpense}}{\text{OperatingExpenses}} \times 100 \%$$

2. *Rasio Net Profit Margin*

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *net income* (laba bersih sebelum pajak) ditinjau dari sudut pandang *operating incomenya*. Semakin tinggi rasio, semakin baik hasil yang ditunjukkannya.

Rumus untuk rasio ini adalah :

$$\frac{\text{NetIncome}}{\text{OperatingIncome}} \times 100 \%$$

3. *Rasio Return On Equity Capital*

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *net income*(laba bersih sebelum pajak) ditinjau dari sudut *Equity Capital-nya*. Semakin tinggi rasio, semakin baik hasilnya.

Rumus untuk rasio ini adalah :

$$\frac{\text{NetIncome}}{\text{EquityCapital}} \times 100 \%$$

4. *Rasio Return On Total Assets*

Rasio ini untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan berbagai *income*.

Rumus untuk rasio ini adalah :

$$\frac{\textit{Operating Income}}{\textit{Total Assets}} \times 100 \%$$

5. *Rasio Interest Margin On Earning Assets*

Rasio ini untuk mengukur kemampuan earning assets atas hasil pendapatannya. Semakin tinggi rasio, menunjukkan hasil yang semakin baik.

Rumus untuk rasio ini adalah :

$$\frac{\textit{Interest Income} - \textit{Interest Expense}}{\textit{Earning Assets}} \times 100 \%$$

6. *Rasio Interest Margin On Loans*

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perkreditan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk menghasilkan pendapatannya. Semakin tinggi rasio, menunjukkan hasil yang semakin baik.

Rumus untuk rasio ini adalah :

$$\frac{\textit{Interest Income} - \textit{Interest Expense}}{\textit{Total Loans}} \times 100 \%$$

7. *Rasio Return On Investment*

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mengelola aktivasnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Rumus untuk rasio ini adalah :

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

8. *Rasio Operating Profit Margin*

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari pendapatan usaha tersebut.

Rumus untuk rasio ini adalah :

$$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 100 \%$$

4. **Pengertian, Manfaat dan Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan**

a. **Pengertian Kinerja Keuangan**

Pengertian kinerja menurut Fahmi (2011:2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan suatu prestasi kerja dalam suatu periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Konsep kinerja keuangan menurut Indriyo Gitosudarmo dan Basri (2010:275)“ Adalah rangkaian aktivitas

keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi komprehensif selama periode dan laporan posisi keuangan pada akhir periode”.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

b. Manfaat Penilaian Kinerja

Menurut Hasibuan (2011 : 87) “ penilaian kinerja adalah kegiatan manajer untuk mengevaluasi perilaku prestasi kerja pegawai serta menetapkan kebijaksanaan selanjutnya” .Adapun manfaat dari penilaian kinerja adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b) Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- c) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.

- d) Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan perusahaan.

c. **Tujuan Penilaian Kinerja**

Tujuan penilaian kinerja perusahaan menurut Munawir (2010 : 31) adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- b) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang
- c) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang–hutangnya termasuk membayar kembali

pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

B . Penelitian Terdahulu

Tabel II.4
Penelitian Terdahulu

No	peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Nuresya Meliyanti (2010)	Analisis kinerja keuangan bank : pendekatan rasio npl, Idr, bopo dan roa pada bank privat dan publik	<ul style="list-style-type: none"> - Npl - Idr - Bopo - Roa 	Dari hasil analisis laporan keuangan bank dengan menggunakan rasio-rasio adanya pengaruh yang terjadi pada kinerja.
2	Fithri Muzahrifatu Baroroh (2006)	Analisis laporan arus kas sebagai salah satu alat ukur kinerja keuangan untuk perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek jakarta.	<ul style="list-style-type: none"> - Rentabilitas - Likuiditas - Penerimaan laba - Deviden 	Dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu adanya kenaikan dan penurunan arus kas yang tidak terlalu signifikan.
3	Anita Kurniawati (2009)	Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan pendekatan arus kas (study pada perusahaan rokok yang listing dibursa efek jakarta).	<ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas Operasi, - Aktivitas Pendanaan, - Aktivitas Investasi. 	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari ketiga perusahaan rokok yang diteliti dari aktivitas operasi dan pendanaanya cukup baik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sedangkan peneliti menggunakan sampel perusahaan Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi
2. Peneliti terdahulu menggunakan waktu penelitian 4 tahun dari tahun 2006–2010 sedangkan peneliti menggunakan waktu penelitian 2 tahun 2014 – 2015 pada perusahaan Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi
3. Variabel peneliti terdahulu menggunakan variabel Rentabilitas, Likuiditas, Penerimaan Laba, Deviden, sedangkan penulis memakai variabel Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity Capital, Return on Total Assets, Interest Margin on Earning Assets, Interest Margin On Loans, Return on Investment, Operating Profit Margin.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2012 : 54) “ penelitian deskriptif suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta –fakta, sifat–sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Kredit Sejahterah (Credit Union) yang beralamat di Jl.Ir.H.Juanda No.30 Kel.Tanjung Marulak Kec.Rambutan Kota Tebing Tinggi. Telp. 0621–3950161 E–mail : Kopdit Cu.Sejahterah Sumut@Yahoo.co.id.

3. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan februari 2017.

Tabel III.1
Rencana Jadwal Penelitian

No	Uraian	Waktu penelitian 2017																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Konsultasi/Bimbingan																				
3	Seminar Proposal																				
4	Pengambilan Data																				
5	Analisis Data																				
6	Bimbingan Skripsi																				
7	Sidang Meja Hijau																				

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dan mengarahkan penelitian ini pada permasalahan yang diteliti, maka penulis mengemukakan definisi operasional sebagai berikut :

1. Tolak ukur analisis laporan arus kas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan koperasi kredit sejahtera (credit union) yaitu Rasio Rentabilitas /Profitabilita yang terdiri dari : Rasio Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity Capital, Return on Total Assets, Interest Margin on Earning Assets, Interest Margin On Loans, Return on Investment, Operating Profit Margin.
2. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga

dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan suatu prestasi kerja dalam suatu periode tertentu.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang merupakan kumpulan dari data bukan angka seperti sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasi. Data kuantitatif yaitu data yang merupakan kumpulan dari data angka- angka seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, dan laporan arus kas.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, dalam hal ini data diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan Koperasi Kredit Sejahterah (Credit Union), yaitu berupa data perusahaan, mengenai gambaran perusahaan, struktur organisasi, *job description*, dan laporan keuangan.

D. Populasi dan sample

1. Populasi

Menurut sugiyono (2012:119) “populasi adalah wilayah generalisasi yang sendiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah laporan keuangan Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) tahun 2014 sampai dengan 2015.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:118) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel pada penelitian yang dilakukan penulis adalah data laporan keuangan tahun 2014 2015 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, dan laporan arus kas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

1. Wawancara (*interview*), yaitu peneliti memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait langsung seperti bagian akuntansi di Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tebing Tinggi.
2. Studi Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data teori-teori yang berhubungan dengan laporan arus kas pada Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tebing Tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012 : 24), “deskriptif, yaitu teknik yang menggolongkan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti. Teknik analisis data menggunakan pendekatan ilmu akuntansi yaitu menganalisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan dari tahun 2014 sampai dengan 2015.



DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. Drs. 2005. **Manajemen Keuangan**, Andi Yogyakarta
- Darsono, 2005, **Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan**. Edisi pertama. Andi : Yogyakarta
- Djaidin, Farid, 2006. **Analisis Laporan Keuangan**. Cetakan Ketiga, Penerbit Bumi Aksara, Yogyakarta.
- Harmono, 2009. **Manajemen Keuangan**. Cetakan Pertama, Penerbit Bumi Aksara, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2005. **Standar Akuntansi Keuangan**. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kieso dan Weygandth, 2005. **Tujuan dan Manfaat Laporan Arus Kas**. Edisi Kedua. Penerbit Grasindo, Jakarta :Salemba Empat.
- Martono, Agus Harjito, 2007. **Manajemen Keuangan**. Edisi Pertama Cetakan Kelima, EKONISIA, Yogyakarta.
- Munawir, 2005. **Analisis Laporan Keuangan**. Cetakan Kelima, Liberty, Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2005. **Dasar – Dasar Akuntansi**. Edisi Pertama. Penerbit PT Bumi Aksara, Yogyakarta.
- Stice, Earlk, 2009. **Akuntansi Keuangan**. Edisi 16 Salemba Empat, Jakarta.
- Subramanyam,K,R dan Jhon S. Wild.2010. **Analisis Laporan Keuangan**. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono,2013. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif**. Cetakan ke 19, penerbit Alfabeta, Cv bandung.
- Sutrisno, 2008. **Manajemen Keuangan Modern**. Bumi Aksara, Jakarta.
- Warren, Carl S. James M. Reeve dan Philip E, fess,2005. **Pengantar Akuntansi**. Salemba Empat, Jakarta.